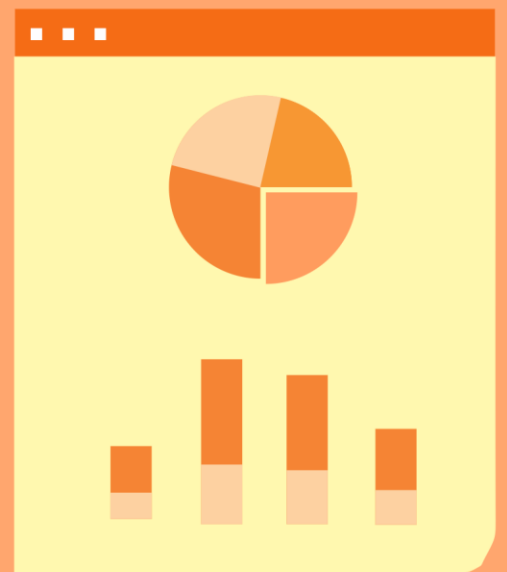


# HASIL SURVEI

**DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA)  
FEBI UIN SUKA 2020**

**“Efektivitas Metode Pembelajaran  
Kuliah Daring Di Masa Pandemi  
COVID-19”**





## **LATAR BELAKANG**

Pandemi covid-19 masih eksis di hampir seluruh negara di dunia. Kejadian luar biasa yang terjadi secara tiba-tiba ini mengakibatkan segala sektor dalam kehidupan mengalami syok karena tidak memiliki persiapan untuk menghadapi pandemi, termasuk di dalamnya sektor pendidikan. Proses pembelajaran yang tadinya berbasis tatap muka, sekarang dilakukan secara daring.

Di Indonesia sendiri kasus positif yang terkonfirmasi masih terus meningkat, hal ini dapat dilihat pada situs resmi satgas covid-19 pada halaman [web covid19.go.id](http://web.covid19.go.id). Beberapa daerah di Indonesia terdapat penurunan kasus dan berubah dari zona merah ke zona kuning. Namun tidak dapat disangkal bahwa beberapa daerah lainnya mengalami lonjakan kasus positif dan wilayah yang semula dikategorikan zona kuning menjadi zona merah. Hal tersebut memungkinkan pembelajaran daring akan dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Pembelajaran daring di UIN Sunan Kalijaga telah dilaksanakan mulai tanggal 16 Maret hingga 30 April 2020 sesuai dengan Surat Edaran Nomor : 53 Tahun 2020 tentang Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19, kemudian diperpanjang hingga akhir semester genap tahun ajaran 2019/2020 sesuai dengan Surat Edaran Nomor : 63.1 Tahun 2020 mengenai Proses Pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan yang terakhir diterbitkan Surat Edaran Nomor 1669/Un.02/PP/06/2020 tentang pedoman pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik, di mana perkuliahan daring yang akan dilakukan sampai November 2020 kemudian akan dilakukan perkuliahan secara daring dan luring mulai bulan Desember 2020. Setelah diterbitkan Surat Edaran yang terakhir hingga saat ini belum ada lagi pemberitahuan mengenai kuliah daring di UIN Sunan Kalijaga. Namun, pada tanggal 22 Desember 2020 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, melalui SK Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 338/KEP/2020 menetapkan perpanjangan status tanggap darurat bencana Covid-19 di DIY mulai tanggal 1 Januari 2021 hingga 31 Januari 2021. Jika dihitung mulai dari 16 Maret 2020 hingga sekarang, maka perkuliahan daring telah





berjalan sekitar sembilan bulan. Dilihat dari lamanya perkuliahan daring, tentunya telah banyak metode pembelajaran yang pernah diterapkan dan mahasiswa juga dosen mulai terbiasa dengan perkuliahan daring. Namun, pembelajaran daring ini membawa beberapa dampak negatif terhadap kesehatan, (Febrilliandika & Nasution, 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa bertambahnya kecemasan yang ditimbulkan selama melakukan kuliah daring, merasakan penat akibat tugas yang diberikan dan susah mengatur waktu, beban yang paling berat adalah tekanan akibat waktu pengerjaan tugas yang sedikit.

Melihat situasi dan kondisi saat ini yang masih menggunakan sistem pembelajaran daring, DEMA FEBI UIN Sunan Kalijaga tergerak untuk melakukan penelitian mengenai **“Efektifitas Metode Pembelajaran Kuliah Daring di Masa Pandemi Covid-19” di FEBI UIN Sunan Kalijaga**”. Pada penelitian ini akan dihimpun informasi mengenai apa saja media yang digunakan selama kuliah dan seberapa efektif media tersebut digunakan dalam perkuliahan serta dampak negatif yang mungkin dirasakan oleh para mahasiswa ketika menjalani perkuliahan daring selama sembilan bulan terakhir. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menemukan metode pembelajaran yang efektif guna memahami materi yang disampaikan dan meminimalisir dampak negatif dari kuliah daring. Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai tolak ukur dalam mengambil kebijakan untuk menentukan metode pembelajaran daring.





## METODOLOGI

Penelitian Efektivitas Pembelajaran Kuliah Daring di Masa Pandemi Covid-19 ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data, melakukan analisis kemudian menginterpretasikan data yang dianalisis (Gulo, 2002). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan dalam bentuk kuisisioner melalui *google form*. Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2014-2020. Kuisisioner disebarakan pada tanggal 3 – 10 Desember 2020 pada laman web <http://bit.ly/SurveiPembelajaranDaringDEMA>. Kuisisioner tersebut telah direspon 101 mahasiswa FEBI dengan rincian sebagai berikut:

|  |                |
|--|----------------|
| 19,8% mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah | = 20 mahasiswa |
| 29,7% mahasiswa Ekonomi Syariah            | = 30 mahasiswa |
| 36,6% mahasiswa Perbankan Syariah          | = 37 mahasiswa |
| 13,9% mahasiswa Akuntansi Syariah          | = 14 mahasiswa |





## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mini riset yang dilakukan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini berupa analisis mengenai efektivitas metode pembelajaran kuliah dalam jaringan (daring) di masa pandemi covid-19 dan dampak negatif yang ditimbulkan, kemudian menggambarkan metode pembelajaran apa yang cukup efektif. Survei ini menunjukkan bahwa metode Berdasarkan data dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran yang lebih efektif adalah tatap muka. Hal ini dapat dilihat pada hasil kuisisioner yang menunjukkan 58,4% responden memilih pembelajaran secara tatap muka sebagai metode pembelajaran yang paling efektif dilakukan. Metode tatap muka sendiri dipilih sebagai metode pembelajaran paling efektif karena responden merasakan berbagai kesulitan selama menjalani pembelajaran secara daring seperti jaringan internet yang kurang baik, tidak memiliki paket internet atau kuota yang memadai, mati listrik, dan lain sebagainya. Di sisi lain, responden juga mengalami keluhan fisik selama menjalani kuliah daring, seperti mata kelelahan, sering mengantuk, dan sebagainya.

Pelaksanaan kuliah daring menggunakan berbagai metode penyampaian materi, seperti diskusi, penyampaian materi melalui video, kuis, penugasan, ceramah, dan metode campuran (contohnya melalui *podcast* dan *google classroom*, *Zoom* dan *google classroom*, dan lain-lain). Dari berbagai metode tersebut, yang menjadi favorit responden pada urutan pertama adalah metode campuran sebanyak 52 responden, yaitu dengan mencampur metode diskusi, video, kuis, dan lainnya. Posisi dua yang menjadi favorit adalah ceramah dari dosen sebanyak 39 responden, kemudian disusul dengan video pembelajaran (32 responden), diskusi (29 responden), dan penugasan individu (28 responden).

Penyampaian materi kuliah dengan metode campuran (diskusi + video + kuis + dan sebagainya) dirasa efektif oleh 35,6% responden, sedangkan 29,7% responden menyatakan netral dan 21,8% menyatakan metode campuran sangat efektif diterapkan. Video pembelajaran untuk penyampaian materi efektif untuk





dilakukan berdasar penilaian responden, sebesar 37,6% responden menyatakan metode ini efektif digunakan. Sebanyak 37,6% responden menyatakan netral terhadap efektivitas metode penyampaian materi melalui diskusi, sedangkan 27,7% responden menyatakan efektif. Metode penugasan individu dirasa efektif dalam penyampaian materi kuliah berdasar 38,6% suara responden, sedangkan responden lebih banyak memilih netral terhadap efektivitas dari penugasan kelompok sebanyak 32,7% dan sebanyak 30,7% menyatakan penugasan kelompok efektif dilakukan. 38% responden menyatakan netral terhadap metode kuis, dan 31,7% responden juga menyatakan netral terhadap penyampaian materi dengan ceramah.

Selama perkuliahan daring yang telah berlangsung lebih dari sembilan bulan, para mahasiswa tentunya telah akrab dengan berbagai platform yang dijadikan sebagai media pembelajaran, seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *whatsapp*, *instagram*, *podcast*, *e-learning*, *youtube*, dan sebagainya. Dalam survei kali ini, dapat diketahui media yang paling sering digunakan dalam perkuliahan daring adalah grup *whatsapp* (58,4% responden), kemudian disusul *zoom* (56,4% responden), *google classroom* (55,4% responden), *google meet* (51,5% responden), dan media lainnya.

Setiap media yang digunakan tersebut masih terdapat kendala yang dirasakan oleh responden. Sebagian besar mahasiswa beranggapan media grup *whatsapp* dirasa kurang efektif untuk pembelajaran karena penyampaian materi kurang jelas dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa menjadi terbatas, *chat* yang tertimbun, dan peserta dirasa pasif. Mayoritas responden mengatakan bahwa media *classroom* hanya digunakan untuk *share* materi dan pengumpulan tugas, adapun kendala yang paling banyak dialami adalah keterlambatan notifikasi dari platform ini, sehingga harus dicek berkala. Media *instagram* tidak banyak dipakai oleh responden, namun responden yang menggunakan *instagram* sebagai media pembelajaran mengalami kesulitan karena aplikasi ini membutuhkan internet yang cukup cepat dan menggunakan banyak kuota internet. Pada media *google meet* dan *zoom*, kendala yang dihadapi responden mirip, seperti harus memiliki jaringan internet yang stabil dan kuota yang mencukupi, banyak responden yang mengalami





keluar masuk *googlemeet*/zoom saat perkuliahan berlangsung atau suara yang terputus-putus, namun secara efektivitas, *googlemeet* dirasa lebih hemat kuota, membutuhkan kekuatan jaringan internet yang lebih sedikit dibanding zoom dan tidak terdapat limit waktu. Media selanjutnya adalah *podcast*, media ini jarang digunakan namun terasa tidak efektif jika melihat kendala yang dialami responden seperti susah memahami materi, terasa membosankan, susah fokus, dan tidak ada interaksi antara dosen dengan mahasiswa.





## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang paling efektif adalah pembelajaran secara tatap muka.
2. Penyampaian materi yang paling diminati adalah dengan mencampur berbagai metode seperti diskusi, video, kuis, dan sebagainya.
3. Media pembelajaran yang paling sering digunakan adalah whatsapp grup, namun media ini kurang efektif. Perlu adanya dukungan media lain untuk menambah efektivitas perkuliahan, seperti diskusi menggunakan *googlemeet* dan penyampaian materi melalui video.

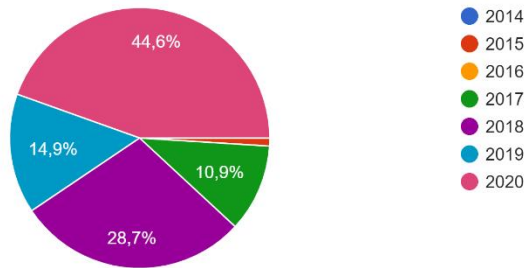




## LAMPIRAN HASIL SURVEI

### 1. Tahun Angkatan

Tahun Angkatan  
101 tanggapan

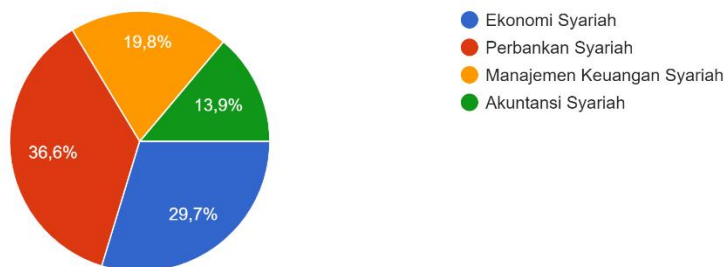


Gambar 1. Diagram tahun angkatan

Responden umumnya di dominasi oleh tahun angkatan 2020 sebanyak 45 mahasiswa, diikuti oleh tahun angkatan 2018 sebanyak 29 mahasiswa, tahun angkatan 2019 sebanyak 15 mahasiswa, tahun angkatan 2017 sebanyak 11 mahasiswa, dan 2015 sebanyak 1 mahasiswa. Untuk tahun angkatan 2016 dan 2014 tidak ada mahasiswa yang memberikan respon.

### 2. Program Studi

Program Studi  
101 tanggapan



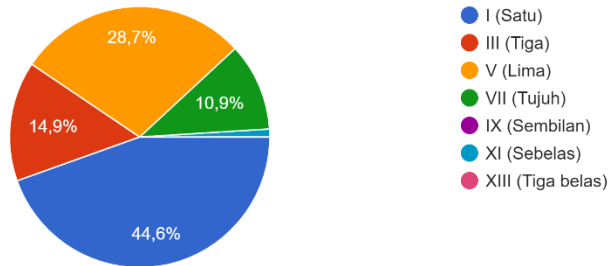
Gambar 2. Diagram program studi

Responden umumnya di dominasi dari prodi Perbankan Syariah sebanyak 37 mahasiswa, diikuti oleh prodi Ekonomi Syariah sebanyak 30 mahasiswa, prodi Manajemen Keuangan Syariah sebanyak 20 mahasiswa, dan prodi Akuntansi Syariah sebanyak 14 mahasiswa.



### 3. Semester

Semester  
101 tanggapan

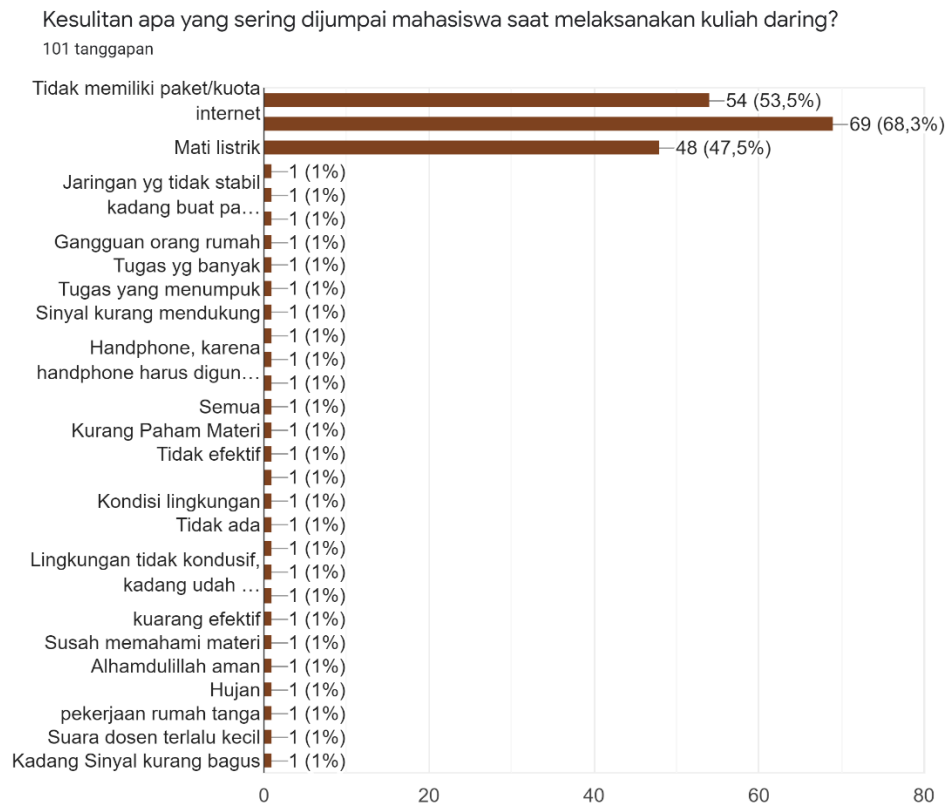


Gambar 3. Diagram semester

Responden umumnya di dominasi dari semester I (satu) sebanyak 45 mahasiswa, diikuti dari semester V (lima) sebanyak 29 mahasiswa, semester III (tiga) sebanyak 15 mahasiswa, semester VII (tujuh) sebanyak 11 mahasiswa dan semester XI (sebelas) sebanyak 1 mahasiswa.



#### 4. Kesulitan yang Sering dijumpai Mahasiswa Saat Melaksanakan Kuliah Daring



Gambar 4. Kesulitan yang sering dijumpai mahasiswa saat melaksanakan kuliah daring

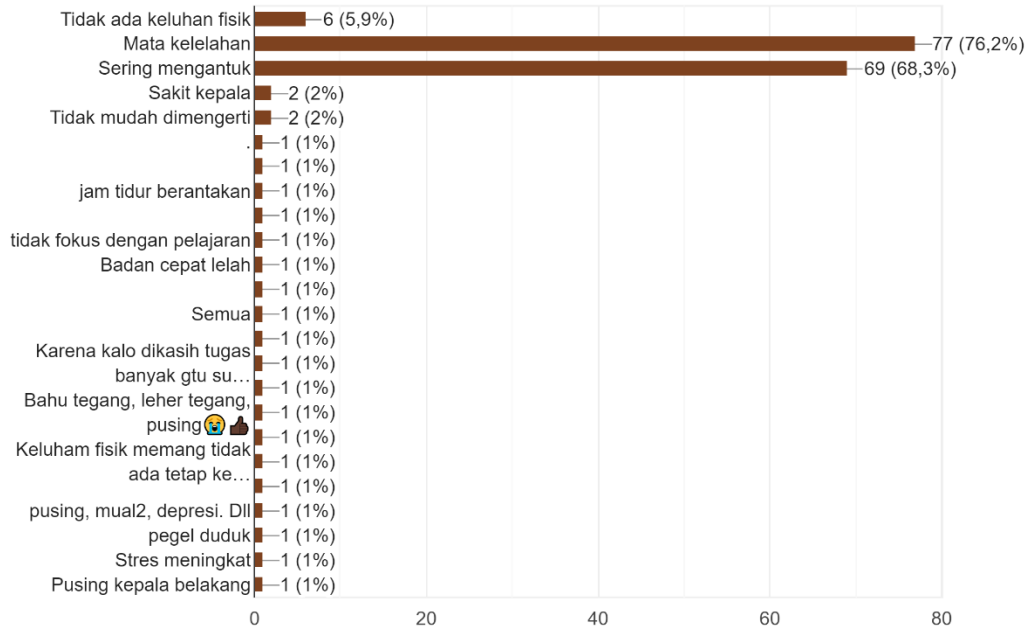
Kesulitan yang paling banyak dialami responden saat melakukan perkuliahan secara daring adalah tidak ada akses internet/sinyal dengan jumlah 69 mahasiswa, kemudiam diikuti tidak memiliki paket internet/kuota sebanyak 54 mahasiswa dan mati listrik sebanyak 48 mahasiswa.

## 5. Keluhan Fisik yang Dialami/Dirasakan Ketika Melaksanakan Kuliah

### Daring

Apa keluhan fisik yang dialami/dirasakan ketika melaksanakan kuliah daring?

101 tanggapan



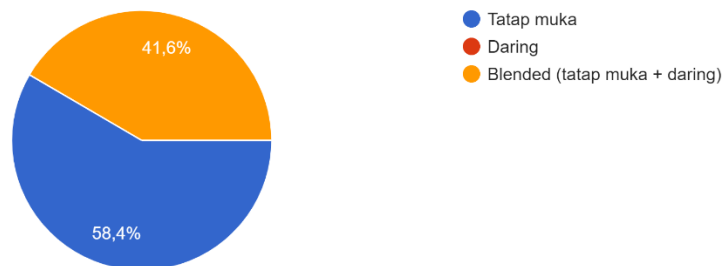
Gambar 5. Diagram keluhan fisik yang dialami/dirasakan ketika melaksanakan kuliah daring

Keluhan fisik yang dirasakan mayoritas responden ketika melaksanakan kuliah daring adalah mata kelelahan sebanyak 77 mahasiswa dan sering mengantuk sebanyak 69 mahasiswa.

## 6. Metode Pembelajaran yang Dirasa Paling Efektif

Manakah metode pembelajaran yang menurut Anda paling efektif?

101 tanggapan

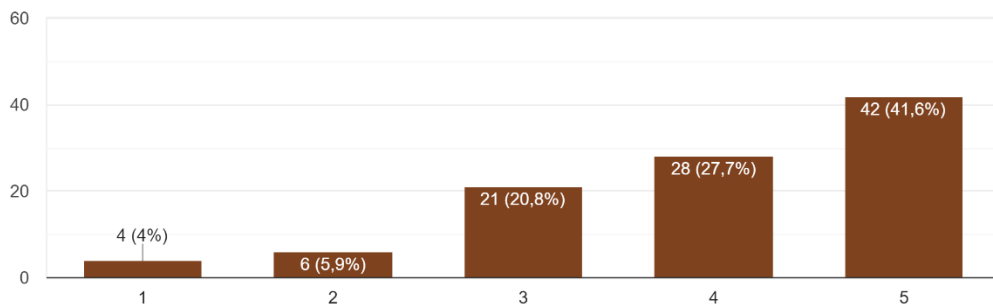


Gambar 6. Diagram Metode Pembelajaran yang Dirasa Paling Efektif

Sebanyak 59 mahasiswa menyatakan bahwa metode pembelajaran secara tatap muka merupakan metode yang paling efektif, sedangkan 42 mahasiswa memilih metode pembelajaran secara blended (tatap muka dengan daring) sebagai metode pembelajaran yang efektif. Tidak ada mahasiswa yang menyatakan metode pembelajaran secara daring efektif untuk perkuliahan.

### 7. Penilaian Keefektifan Pembelajaran Kuliah Daring Terkait Metode Pembelajaran Secara Tatap Muka

Penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode pembelajaran secara (Tatap muka)  
101 tanggapan

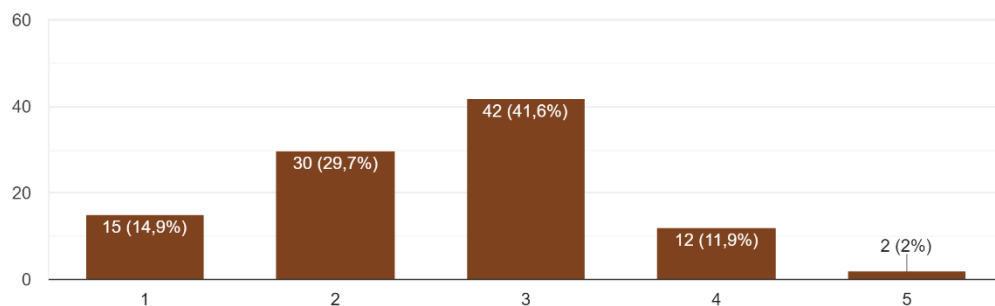


Gambar 7. Diagram Penilaian Keefektifan Pembelajaran Kuliah Daring  
Terkait Metode Pembelajaran Secara Tatap Muka

Mayoritas responden, sebanyak 42 mahasiswa menilai bahwa pembelajaran secara tatap muka sangat efektif untuk dilakukan.

### 8. Penilaian Keefektifan Pembelajaran Kuliah Daring Terkait Metode Pembelajaran Secara Daring

Penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode pembelajaran secara (Daring)  
101 tanggapan



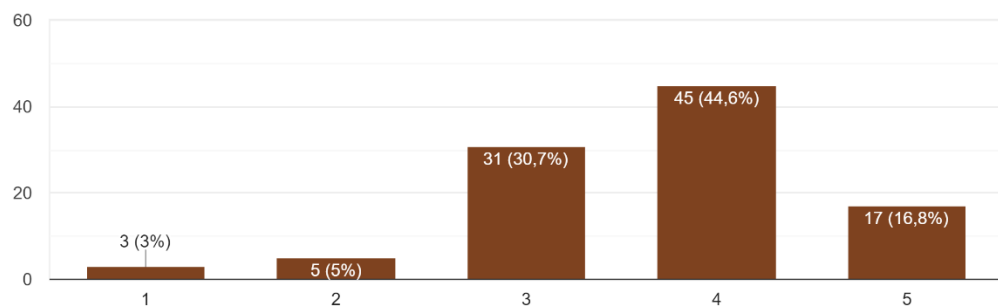
Gambar 8. Diagram Penilaian Keefektifan Pembelajaran Kuliah Daring  
Terkait Metode pembelajaran secara daring

Sebanyak 42 responden menyatakan netral terhadap efektivitas metode pembelajaran secara daring. Sedangkan sejumlah 30 mahasiswa menyatakan metode pembelajaran daring dinilai tidak efektif.

### 9. Keefektifan Pembelajaran Kuliah Daring Terkait Metode Pembelajaran Secara Blended: Tatap Muka + Daring

Penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode pembelajaran secara (Blended : tatap muka + daring)

101 tanggapan



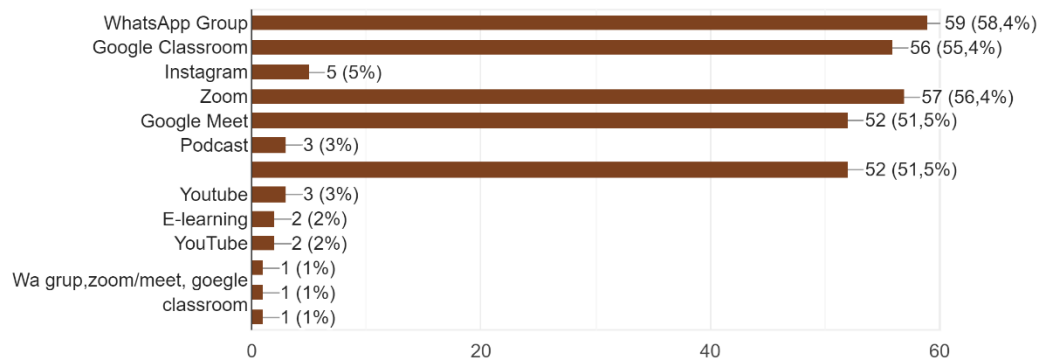
Gambar 9. Diagram keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode pembelajaran secara blended: tatap muka + daring

Hasil kuisisioner menunjukkan 45 mahasiswa menganggap metode pembelajaran secara blended efektif untuk perkuliahan, 31 mahasiswa netral dan 17 mahasiswa merasa metode blended sangat efektif jika diterapkan.

### 10. Media Pembelajaran Secara Daring yang Sering Digunakan Ketika Kuliah

Manakah media pembelajaran secara daring yang sering digunakan ketika melaksanakan kuliah?

101 tanggapan



Gambar 10. Diagram media pembelajaran secara daring yang sering digunakan ketika kuliah



Diagram di atas menunjukkan bahwa media yang paling sering digunakan adalah *WhatsApp Group*, kemudian disusul *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet* dan campuran media (*WhatsApp Group*, *Podcast*, *Google Classroom*, dsb).

### 11. Kendala yang Dihadapi Ketika Menggunakan Media Pembelajaran WhatsApp Group

|   |
|---|
| Adakah kendala yang dihadapi ketika menggunakan media pembelajaran secara daring (WhatsApp Group)? Berikan alasannya!   |
| Tidak ada   |
| tidak ada   |
| Jaringan  |
| tidak dapat memahami materi secara maksimal   |
| Tidak ada, kecuali mati listrik dan jaringan hilang serta Hp atau Laptop yg cepat lowbat  |
| chat tertimbun  |
| Jaringan yang tidak stabil sehingga terjadi keterlambatan pengumpulan tugas pertama....terkendala pada sinyal kedua..lingkungan sebab sering terjadi tidak fokus ketika PJJ dikarenakan bisingan suara motor dan ade yg masih kecil ketiga.....terkadang laptop suka eror dan hp suka penuh memorynya |
| Tidak   |
| Tidak ada jaringan dan kuota internet   |
| Kendala sinyal pada saat presensi yang hanya diberikan sedikit waktu  |
| sinyal, kuota, listrik mati merupakan kendala utama   |
| Hanya diberi materi atau tugas saja. Penjelasan yang diberikan kurang.  |
| Respon yang lambat dari dosen   |
| sulit untuk memahami materi yang disampaikan  |
| Jika dosen menjelaskan melalui wag terkadang mahasiswa sulit menangkap materi yg disampaikan  |
| Kurang efektif.   |
| Ada, terkadang file yg dikirimkan ke WhatsApp tidak bisa dibuka,karena memori terlalu penuh.  |
| Kurang kejelasan dalam materi   |
| Materi yang disampaikan tertimbun   |
| Jaringan internet yang kurang mendukung.  |
| Tidak efektif dikarenakan mahasiswa hanya sebagian kecil yang aktif dan yang terbesar hanya lah menyimak  |
| Informasi banyak tertimbun  |
| Tidak ada kendal  |
| Alhamdulillah aman  |
| Tidak efektif dan tidak lengkap penjelasanya  |



|  |
|--|
| Tertimbun chat   |
| Sinyal hilang jika cuaca buruk   |
| Terlalu banyak chat yang berkesinambungan  |
| Ya, pesan mudah tenggelam  |
| Gk ada   |
| Sinyal susah   |
| Ribet  |
| Ada, Penjelasan materi kurang.   |
| Ada 1. Banyak pesan penting yang ketumpuk-tumpuk sehingga kurang informasi.<br>2. Kendala di sinyal nya  |
| Ada, melalui WAG memakan memori hp yang cukup banyak karena media <sup>2</sup> yang masuk seperti foto atau ppt yang diberikan dosen ataupun mahasiswa lain sebagai tugas  |
| Susah download file, video ataupun audio karena sinyal jelek   |
| Kalo pake whatsapp grup, kadang chatnya tenggelam jd pesan penting sering tidak tersampaikan dgn baik.   |
| Malas mengetik panjang lebar lurang efesien waktu juga. Dan tidak menarik.   |
| Tidak ada kendala  |
| Pesan bertumpuk. Notifikasi tanpa henti.   |
| Tidak ada karena sinyalnya memadai dan bsa mendukung ketika pembelajaran lewat WhatsApp group  |
| Pesan sering tertimbun   |
| Terlalu banyak grub dan pinned maksimal hanya 3 saja, sehingga kadang bingung mencari nama grub apalagi jika ada grub kelompok yang namanya sama seperti grub matkul   |
| Tidak seperti tatap muka yang lebih mudah berinteraksi, dengan hanya menggunakan WAG saja bisa menumbulkan miss komunikasi   |
| Tidak ada, tetapi lebih jelas secara tatap muka  |
| Kendala yg sering terjadi saat menggunakan app wag adalah tidak bisa efektif dengan waktu terkadang memakan waktu yg lama karena terkadang tidak selalu berada depan wag, tidak bisa mendengarkan bagaimana intonasi penjelasan jika hanya menggunakan tulisan saja. |
| Keterbatasan mengeluarkan tanggapan apabila dosen menjelaskan dan jga kurang bisa dimengerti apabila dosen menjelaskan melalui chat di grup WhatsApp   |
| Saat ingin bertanya atau menjawab pertanyaan seringkali keduluan teman yang sinyalnya bagus.   |
| Sering ketinggalan info kelas terbaru karena tertimbun dengan chat yang lain   |
| Kurang paham materi, membosankan   |
| Ada, terkadang apa yang kita sampaikan beda dengan apa yg dipahami oleh temen2   |
| Kurang aktif, tidak semua aspirasi/proses diskusi dapat terlaksana dengan baik. Mahasiswa jadi malas karena harus membaca teks penjelasan yg sangat panjang di WA  |







|  |
|--|
| Adaa, tidak fokus  |
| Jadi suka malas menyimak karena pembelajaran melalui pesan ketik, maupun vn, dan sangat beresiko miskomunikasi karena tidak selalu mahasiswa langsung paham akan materi apa yang di bahas tsb, Saat presentasi juga pertanyaan tdk dpat di batasi karena waktu perkuliahannya pun yg fleksibel |
| Terbatasnya komunikasi   |
| tdk ada  |
| kuota habis  |
| kurang jelas   |
| Ada, susah sinyal.. Kadang chat baru masuk kalau ada sinyal  |
| Kendalanya kurang paham dan kendala sinyal   |
| Sulit untuk menjawab pertanyaan secara mendetail. Karena tidak biasa mengetik tulisan panjang. Sulit untuk menanyakan lebih lanjut yang tentang materi yang disampaikan.   |
| Kurang teratur   |
| Kurang fokus   |
| Ada, ketika tidak ada kuota dan jaringan lelet   |
| Banyaknya percakapan Sehingga sewaktu2 bisa miskomunikasi  |
| Tidak ada kendala semuanya lancar saja   |
| Ya, sulit memahami materi yang disampaikan.  |
| Biasanya audien kurang aktif, dan banyak juga yg tidak mengikuti perkuliah, yg nimbrung di grub wa hanya itu itu aja bahkan beberapa dari mereka malah ngga membuka wa saat matkul tsb berlangsung   |
| Kalau di whatsapp group bisa sedikit di netralisir. Tapi kadsng kurang bisa memahami kalimat dari dosen  |
| Tidak ada kuota untuk mengakses  |
| Tidak fokus. Karena biasanya lebih mudah terganggu kalau ada wa lain yang masuk.   |
| Kendalanya cuma sinyal   |
| Ada, ketika ada chat dosen yg kepotong sama chat lainnya seperti baik Bu dll   |
| Kadang bingung memahami materi karna ada yang memotong penjelasan  |
| Penjelasan materi kurang membuat paham, membutuhkan waktu yang lama, tidak efektif   |
| Kurang responsif, banyak chat tertimbun  |
| Lancar   |
| Materi tidak bisa dipahami karena terkadang pemahaman seseorang ketika membaca sesuatu itu berbeda.  |
| Kurang efektif, karena dosen memberikan ppt dan voice note kurang bisa memantau mahasiswa nya, dan lebih enak jika pembelajaran secara tatap muka langsung dengan dosen menggunakan aplikasi zoom/google meet  |
| Kurang jelas ketika materi yang disampaikan hanya lewat pesan teks   |
| Chat yang penting tenggelam karna yg bales banyak  |
| Kurang semangat  |





Ilmu yang didapat menyusut, karena walaupun kadang disebut diskusi tapi seolah2 hanya formalitas dan jawaban sanggahan hasil diskusi tidak maksimal  
Ada, chat yang terlalu banyak sehingga informasi yang penting kadang tidak terbaca

**12. Kendala yang Dihadapi Ketika Menggunakan Media Pembelajaran Google Classroom**

|   |
|---|
| Adakah kendala yang dihadapi ketika menggunakan media pembelajaran secara daring (Google Classroom)? Berikan alasannya!   |
| Tidak ada   |
| tidak ada   |
| Tidak   |
| Tidak ada kendala   |
| Sinyal+kuota+tidak efektif  |
| Tidak ada, kecuali mati listrik dan jaringan hilang serta Hp atau Laptop yg cepat lowbat  |
| Belum ada   |
| susah sinyal  |
| Jaringan yang tidak stabil sehingga terjadi keterlambatan pengumpulan tugas pertama....terkendala pada sinyanya kedua..lingkungan sebab sering terjadi tidak fokus ketika PJJ dikarenakan bisingan suara motor dan ade yg masih kecil ketiga.....terkadang laptop suka eror dan hp suka penuh memorynya |
| Kuota   |
| Tidak ada jaringan dan kuota internet   |
| Notif masuk dari google classroom sering delay. Misal, Dosen meberikan tugas pada jam 14.35 tetapi notif baru muncul saat 14.45   |
| Penjelasan yang diberikan kurang bisa dipahami.   |
| Ada, terkendala sinyal ketika upload tugas sangat lama.   |
| Kurang efektif  |
| Ada, jaringan terkadang susah, sehingga file terkadang susah terkirim.  |
| Susah membuka classroom karena sinyal   |
| Jaringan internet yang kurang mendukung.  |
| Kuota, yang di berikan UIN Sunan Kalijaga hanyalah 12 gb bagi Telkomsel dan tidak ada kuota belajar jadi sangat sangat tidak efektif  |
| Bentuk file ,masa tenggat waktu dan banyaknya tugas   |
| Alhamdulillah aman  |
| Kekuatan sinyal   |
| Sinyal hilang ketika cuaca buruk  |
| TIDAK ADA   |
| Ya, akses hp terhadap gclassroom memakai lebih dari satu email  |
| Sinyal  |
| -   |



|   |
|---|
| Ribet   |
| Ada, Penjelasan materi kurang.  |
| Tidak ada kalau sinyak aman   |
| Ada, mengumpulkan tugas terkendala ada batasan waktu yang apabila kelewat sedikit saja sudah dianggap terlambat   |
| Susah download file, video ataupun audio karena sinyal jelek  |
| saya tidak begitumenemukan kendala ketika di classroom, hanya saja kadang saat pengumpulan tugas atau pemberitahuan tugas, itu notif nya kadang masuk kadang enggak di hp |
| Enak aja asalkan materi dijelaskan dengan baik seperti share video ataupun lain lain. Untuk pengumpulan juga oke  |
| Tidak ada kendala juga mungkin hanya loading lama   |
| Masih belum terlalu sering menggunakan GCr. Cuma untuk submit tugas.  |
| Tidak ada, tpi kadang kendala yg kerap dialami adalah jaringan naik turun   |
| Kadang tidak bisa submit tugas  |
| Notifikasi tidak muncul, sehingga perlu dicek secara berkala, atau kadang teman memberitahu via WA  |
| Tidak ada, tetapi lebih jelas secara tatap muka   |
| Kendala nya mungkin ketika tenggat waktu pengumpulan tugas di gcr masih bisa di kumpulkan sehingga banyak yang meremehkan tenggat waktu.                                  |
| So far sih nggk ada karna google classroom tempat untuk menshare materi atau ngumpulkan tugas   |
| Jaringan  |
| Jarang ada notifikasi jadi sering ketinggalan informasi   |
| Materi hanya dijelaskan secara visual, tidak dengan penyampaian yang jelas. Sehingga kurang bisa diterima dengan baik   |
| Google classroom kebanyakan digunakan untuk pengumpulan tugas saja  |
| Adaaa. Kendala susah sinyal   |
| Hanya terkadang tidak ada notifikasi saat dosen atau teman 1 kelas share materi, sehingga harus di konfirmasi di grup wa  |
| GC hanya untuk penugasan dan pemberian materi, kadang juga hanya memberikan link YT. Entah link tersebut untuk edukasi apa ingin mencari viewer .                         |
| tdk ada   |
| kuota habis   |
| sinyal buruk, kuota tidak mendukung, jaringan kurang lancar   |
| Ada, kesulitan saat membuka youtube untuk membuka file tugas.. Dan kesulitan mengirim tugas karena susah Sinyal   |
| Terkadang telat mengisi absen atau tugas, karena notifikasi dari google classroom tertumpuk notifikasi yang lain  |
| Kendala Kuota   |
| Ada, ketika kuota tidak ada dan jaringan lelet  |
| Kualitas sinyal   |
| Sinyal kurang memadai   |



|  |
|--|
| Menurut saya kendala nya ketika teman mengupload materi/ppt terkadang mereka tidak memberi tahu teman yg lainnya di grub wa, temen2 ngga ada notif jika yg upld bukan dosen selaku pembuat kelas di classroom. Tetapi kendala ini masih bisa diminimalisir sih |
| Sinyal buruk, alasannya ya karena daring ada mahasiswa yg rumahnya kekuatan sinyalnya kurang bagus   |
| Tidak ada kuota untuk mengakses  |
| Ada, jika mati listrik sinyal paket data juga menjadi kendala kalau mau upload tugas di google classroom   |
| Engga begitu terkendala, tapi kalau untuk sistem perkuliahan kurang efektif pakai GC. Kurang ada penjelasan. Tpi kalau ngumpul tugas lebih enak dg GC  |
| Kendalanya jugaa sinyal  |
| Ada2, ketika mengunduh video yg size-nya over, jadi lama terkadang ngk bisa juga kedownload  |
| Harus login dulu, sedangkan dalam hpku ada banyak akun google  |
| Membutuhkan sinyal yang kuat dan bagus   |
| Terbatas pada comment  |
| Belum pernah pakai g. Meet   |
| Notif kadang lama masuknya   |
| Tidak ada kendala, karena google classroom efektif untuk melihat kembali materi yg pernah diberikan dosen, dan selama ini google classroom digunakan untuk media mengumpulkan tugas dan share materi kuliah  |
| Saya rasa classroom cukup baik untuk membagikan materi dan mengumpulkan tugas.. namun tidak bisa untuk berdiskusi secara efektif   |
| Kadang notif nya suka telat  |
| Serasa tidak kuliah  |

**13. Kendala yang Dihadapi Ketika Menggunakan Media Pembelajaran Instagram**

|  |
|--|
| Adakah kendala yang dihadapi ketika menggunakan media pembelajaran secara daring (Instagram)? Berikan alasannya! |
| Tidak ada  |
| tidak ada  |
| Tidak pernah   |
| Tidak  |
| Jaringan lemban  |
| Sinyal+kuota+tidak efektif   |
| -  |
| Belum pernah kuliah melalui instagram  |
| Belum pernah   |



|   |
|---|
| pertama....terkendala pada sinyal kedua..lingkungan sebab sering terjadi tidak fokus ketika PJJ dikarenakan bisingan suara motor dan ade yg masih kecil ketiga.....terkadang laptop suka eror dan hp suka penuh memorynya |
| Kendala   |
| Jarang memakai IG   |
| Tidak pernah menggunakan media instagram  |
| Tidak, karena belum pernah menggunakan media Instagram  |
| kuota cepat menipis   |
| Belum pernah melakukan pembelajaran melalui Instagram.  |
| Ada, terkendala sinyal  |
| Tidak efektif   |
| Ada, tidak bisa meng-upload tugas, dikarenakan jaringan sinyal dan memori handphone penuh.  |
| Sinyal susah  |
| Jaringan internet yang kurang mendukung.  |
| Kuota sangat lah terbatas   |
| Instagram itu wadah pribadi bukan tugas   |
| Tidak ada kendala   |
| Kekuatan sinyal   |
| Boros kuota   |
| TIDAK PERNAH PAKE INSTAGRAM   |
| Ya, akses Instagram yang memakan waktu lama untuk loading   |
| Gk ada kendala  |
| Sinyal susah jadi saat pengumpulan tugas loading lama   |
| Ribet   |
| Tidak ada, karena jarang menggunakan instagram.   |
| Tidak ada kalau sinyal aman.  |
| ada,instagram sebagai media sosial terpopuler,banyak orang yang dengan mudah melihat postingan yang seharusnya menjadi privasi untuk yang memiliki akun karena tidak semua orang suka akunnya itu diliat banyak orang     |
| Saat upload video, kadang lama karna sinyal   |
| Suka aja sih tapi mungkin kuota cepet abis atau malah jadi buka buka ke yang lain   |
| Boros kuota kak   |
| Penggunaan kuota yg berlebihan  |
| Tidak ada soalx dalam pembelajaran daring tidak menggunakan Instagram   |
| Tidak   |
| Pernah satu kali via live instagram, kendala ada di mata kelelahan tetapi dipaksa untuk fokus dengan materi yg disampaikan  |
| Ada,karena tidak semua orang punya instagram  |
| Tidak belajar menggunakan Instagram   |
| Jaringan  |





|   |
|---|
| Sejauh ini belum pernah menggunakan instagram untuk kuliah daring. Namun, saya rasa penggunaan media berupa instagram sangat tidak efektif dikarenakan umumnya tugas yang menggunakan instagram itu mengandalkan jumlah like. Dan itu sangat mempengaruhi bagi mahasiswa yang tidak aktif di media sosial tersebut. |
| Tidak tau, karena belum pernah merasakan  |
| Tidak pernah pakai instagram  |
| Ada. Perihal kouta boros  |
| Tidak memakai instagram   |
| Belum pernah pake ig min, jadi gabisa story hehe maaaapp  |
| Tidak tahu sistem pembelajarannya seperti apa   |
| kuota habis   |
| tidak pernah  |
| Instagram lebih membutuhkan banyak kouta untuk mengaksesnya   |
| susah sinyal  |
| Kelas saya tidak memakai Instagram untuk pembelajaran online  |
| Sejauh ini blm menggunakan IG   |
| Ada, ketika kuota gak ada dan jaringan lelet  |
| Kualitas jaringan   |
| Beberapa teman sih biasanya kurang PD kalau mengupload materi berupa video di IGTV. Tapi menurut saya sah sah saja jika perkuliahan dilakukan dengan platform instagram   |
| Belum pernah, mungkin sinyal dan kuota alasannya ya karena daring ada mahasiswa yg rumahnya kekuatan sinyalnya kurang bagus, kuota yg kurang merata   |
| Tidak pernah lewat Instagram  |
| Tidak bisa fokus, karena akan lebih tertarik untuk melihat hal lain.  |
| Samaa kendalanya jugaa sinyal   |
| Sejauh ini belum ada  |
| Tidak efektif, tidak ada forum grup diskusi   |
| Tanya jawab kurang efektif  |
| Belum   |
| Kuota boros   |
| Selama daring, dosen belum pernah menggunakan Instagram sebagai media pembelajaran  |
| Saya tidak menggunakan Instagram sebagai media pembelajaran   |
| gak pernah pake ig  |
| Mahal   |





### 14. Kendala yang Dihadapi Ketika Menggunakan Media Pembelajaran Zoom

|   |
|---|
| Adakah kendala yang dihadapi ketika menggunakan media pembelajaran secara daring (Zoom)? Berikan alasannya!   |
| Jaringan buruk, dan kuota   |
| Kuota boros   |
| Sinyal+kuota+tidak efektif  |
| Tidak ada, kecuali mati listrik dan jaringan hilang serta Hp atau Laptop yg cepat lowbat  |
| Jaringan yg tidak stabil membuat keluar masuk room  |
| pertama....terkendala pada sinyal kedua..lingkungan sebab sering terjadi tidak fokus ketika PJJ dikarenakan bisingan suara motor dan ade yg masih kecil ketiga.....terkadang laptop suka eror dan hp suka penuh memorynya |
| Tidak kendala   |
| Sinyal yang terkadang melemah membuat saya tidak bisa menyimak pembelajaran secara penuh  |
| Tidak ada jaringan dan kuota internet   |
| Sinyal yang sering kali tidak stabil mengakibatkan ada beberapa penjelasan yang terlewat  |
| sinyal yang tidak bagus mengakibatkan penyampaian materi dari dosen ataupun pemateri tidak sampai dengan jelas  |
| Kendala jaringan/sinyal yang tidak stabil, sering keluar masuk zoom sehingga kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen.  |
| Terkadang terdapat sinyal tidak stabil  |
| boros kuota   |
| Ada, terkendala sinyal  |
| suara dosen tidak terlalu jelas, terkadang akun mahasiswa keluar secara tiba-tiba , alasannya karena kendala sinyal   |
| Jika koneksi tidak stabil maka sangat mengganggu keefektifan  |
| Bagus, tapi boros data  |
| Ada,sinyal dan jaringan terkadang menjadi penghalang untuk melakukan pembelajaran secara zoom   |
| Sinyal susah, kuota kurang karena untuk hotspot laptop setiap kuliah  |
| Boros kuota internet + sinyal hilang tiba-tiba  |
| Tiba-tiba keluar aplikasi, dan sinyal kadang-kadang hilang, suara dosen terkadang kurang terdengar jelas.   |
| Jaringan internet yang kurang mendukung. Sehingga kurang memahami materi yang di sedang disampaikan   |
| Kuota sangat lah terbatas   |
| Sinyal lemot,Kouta yang sedikit, berasa menonton,jika mati lampu di tempat saya hilang semua ,putus putus   |





|   |
|---|
| Iya terkendala, kendala karena tidak semua mahasiswa mempunyai sinyal yang selalu full dan terkadang pun suara terputus2 karna faktor sinyal antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran melalui zoom/g.meet juga menjenuhkan dan membuat mahasiwa merasa kurang nyaman. Terlebih zoom juga menggunakan akses kuota yang lebih besar dibanding media yang lainnya. |
| Saat zoom selalu putus putus karena terkendala sinyal jelek   |
| Alhamdulillah aman  |
| Suaranya kecil, dan terkendala sinyal   |
| Banyak makan kuota  |
| Jaringan  |
| Boros kuota, dan sering connecting  |
| PUTUS PUTUS GAK JELAS   |
| Ya, zoom mempunyai batas waktu pemakaian  |
| ada. sinyal yang sering tidak stabil menyebabkan suara terputus, tidak terkoneksi dan gangguan ketika oncam.  |
| Sinyal  |
| Sering log out sendiri karena jaringan yang kurang stabil dan kadang suara dosen tiba tiba tidak kedengaran   |
| Ribet   |
| Ada, Sinyal yang tiba tiba menghilang mengakibatkan keluar masuk zoom sehingga sering tidak tercatat ketika absen.  |
| Ada, Kendala di kuota dan sinyal.   |
| Ada, zoom memiliki batasan waktu untuk yang tidak berlangganan premium, zoom juga memakan kuota yang cukup besar, dan zoom juga terkesan kurang simple dalam penggunaannya untuk orang awam   |
| susah masuk zoom, sering keluar masuk sendiri, suara putus-putus karena sinyal jelek, sehingga susah nyambung pada penjelasannya  |
| Sinyal tu suka gak stabil, suasana rumah suka gak mendukung karna ributt suara ini itu nya di rumah   |
| Gilaaa banget kuota langsung kalap  |
| Sinyal buruk apalagi kalau mati lampu dan hujan   |
| Memakan sangat banyak kuota. Kendala sinyal sering log out. Lebih parah tidak bisa log in. Materi seperti halnya nonton tv. Masuk otak keluar lagi. Apalagi matkul yg menshare screen excel/spss tak ada jejak digital bahkan tidak bisa mempraktekkan karena sulit memahami dan tersendat".  |
| Kendala jaringan keluar masuk Menguras banyak kuota Mata jadi sering sakit Jaringan internet yang kadang menguji kesabaran  |
| Susah sinyal, boros kuota   |
| Mata kelelahan tetapi dipaksa fokus pada materi, sangat jenuh apalagi kalau durasinya lama, hp panas, mata mengantuk, sinyal yang kadang terputus-putus sehingga kurang jelas dengan apa yg disampaikan, tidak selalu bisa meminta untuk mengulang apa yg disampaikan karena juga terbatas oleh waktu.  |







|   |
|---|
| Ketinya mengguakan zoom akan banyak mengeluarkan kuota dan sinyal harus benar benar stabil jika tidak penjelasan dosen akan tidak terdengar jelas   |
| Tidak ada,tetapi lebih jelas secara tatap muka  |
| Kendalanya sinyal dan paket/kuota internet.   |
| Jaringan menjadi kendala karena tidak semua jaringan di semua daerah lancar sehingga kerap sekali terputus dan tidak dapat menyimak setiap materi dengan efektif dan app zoom tidak bisa di gunakan dengan waktu yg cukup lama jika tidak berbayar. |
| Mungkin kendala nya sinyal yg terkadang tidak stabil, karna penggunaan zoom agak lebih besar  |
| Jaringan  |
| Kendala sinyal yang buruk. Terutama di cuaca penghujan seperti sekarang seringkali sinyal hilang sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.  |
| Materi tidak bisa diterima dengan jelas karena kendala teknis dan yang lainnya  |
| Kendala sinyal ketika hujan dan mati lampu, kendala kuota habis   |
| Kuota   |
| Tidak ada   |
| -Membutuhkan kuota yang banyak. -Kadang tidak berlangsung dengan baik karena terkendala sinyal jelek.   |
| Pasti ada dong, jaringannya tidak kuattt. Hmm sedih ya bund   |
| Terkendala waktu zoom yang 40 menit dan terkendala kuota serta sinyal apalagi saat mati listrik   |
| Kestabilan jaringan, dan kemampuan alat pendukung ketika ingin mempresentasikan materi. Ketika komponen tidak mendukung kita kuliah lewat zoom sia sia buang buang kuota .yang sekali zoom 40mnit kurang lebih 300-500 mb                           |
| tidak ada   |
| Apabila mati lampu sinyal saya hilang dan saya keluar dari kelas zoom karena dirumah hanya menggunakan sinyal WiFi, sinyal Telkomsel hanya 3G   |
| kuota habis   |
| sinyal buruk, kuota tidak mendukung, jaringan kurang lancar   |
| Ada, keluar masuk zoom karena susah sinyal  |
| Kendala sinyal dan mati listrik   |
| susah sinyal  |
| Mudah ngantuk, karena tidak terbiasa menatap layar terlalu lama. Tetapi untuk bertanya tentang materi menjadi lebih mudah   |
| Kendala Kuota   |
| Mata kelelahan  |
| Ada,ketika kuota gak ada dan jaringan lelet   |
| Kualitas jaringan   |
| Sinyal kurang memadai   |
| Ya, sinyal tidak stabil   |





|  |
|--|
| Jujur saya lebih suka perkuliahan menggunakan google meet daripada zoom, kalau zoom itu lebih boros kuota, dan jaringan yg digunakan harus benar2 stabil. Kelebihannya kalau kuliah menggunakan zoom itu audien bisa terlihat dengan jelas. Namun di daerah saya sering pemadaman sehingga kalau perkuliahan menggunakan zoom jaringan kurang stabil dan keluar masuk room terus |
| Sinyal buruk, dan kuota alasannya ya karena daring ada mahasiswa yg rumahnya kekuatan sinyalnya kurang bagus, kuota yg kurang merata   |
| Kendala jaringan yang tidak stabil. Biasanya karna hujan ataupun mati listrik  |
| Ada, jaringan, jadi zoomnya keluar masuk   |
| Kuota. Karena zoom menggunakan bobot kuota lebih banyak jadi ketika kehabisa kuota tidak bisa ikut perkuliahan   |
| Sama jugaaa kendalanya sinyalnya   |
| Ada pastinya, seperti sinyal yg kurang bersahabat  |
| Tidak bisa menggunakan aplikasinya lama lama dan lebih enak pakai google meet  |
| Membutuhkan kekuatan sinyal yang bagus   |
| Boros kuota  |
| Waktunya terbatas  |
| Ketika dosen menggunakan fitur zoom gratis, hanya bisa diakses selama 40 menit, maka sering mati ketika waktu sudah selesai  |
| Paket data yang dibutuhkan banyak dan memerlukan jaringan internet yang lancar   |
| susah sinyal, boros kuota  |
| Sinyal/jaringan  |
| Sinyal terkadang   |
| Kadang kalau paket internet udah melebihi fup jadi keluar masuk sendiri, jaringan dosen kadang jelek jadi suaranya putus2,   |
| Ada, terkadang sinyal atau jaringan internet terputus  |

**15. Kendala yang Dihadapi Ketika Menggunakan Media Pembelajaran Google Meet**

|  |
|--|
| Adakah kendala yang dihadapi ketika menggunakan media pembelajaran secara daring (Google Meet)? Berikan alasannya! |
| susah sinyal   |
| Jaringan buruk dan masalah kuota   |
| Tidak ada  |
| Jaringan   |
| Sinyal+kuota+tidak efektif   |
| Tidak ada, kecuali mati listrik dan jaringan hilang serta Hp atau Laptop yg cepat lowbat                           |
| Jaringan yg tidak stabil membuat keluar masuk room   |



|   |
|---|
| pertama....terkendala pada sinyal kedua..lingkungan sebab sering terjadi tidak fokus ketika PJJ dikarenakan bisingan suara motor dan ade yg masih kecil ketiga.....terkadang laptop suka eror dan hp suka penuh memorynya   |
| Tidak kendala   |
| Sinyal yang terkadang melemah membuat saya tidak bisa menyimak pembelajaran secara penuh  |
| Kuota   |
| Tidak ada jaringan dan kuota internet   |
| Di laptop, google meet susah untuk di akses   |
| sinyal tidak mendukung mengakibatkan materi tidak dapat diterima secara maksimal  |
| Sama seperti zoom, yaitu kendala jaringan/sinyal yang tidak stabil, sering keluar masuk google meet sehingga kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen.  |
| Terkadang terdapat sinyal tidak stabil  |
| suara kurang jelas  |
| Terkadang kendala sinyal tidak stabil   |
| sama seperti kendala zoom   |
| Jika koneksi tidak stabil maka sangat mengganggu keefektifan  |
| Bagus, tapi boros data  |
| Ada, sinyal dan jaringan masih menjadi kendala untuk melakukan pembelajaran ini   |
| Sinyal susah, kuota kurang karena untuk hotspot laptop setiap kuliah  |
| Boros kuota internet + sinyal hilang tiba-tiba  |
| Sinyal kadang-kadang hilang dan suara dosen terkadang kurang terdengar jelas.   |
| Jaringan internet yang kurang mendukung. Sehingga kurang memahami materi yang di sedang disampaikan.  |
| Kuota sangat lah terbatas   |
| Sinyal lemot,Kouta yang sedikit, berasa menonton,jika mati lampu di tempat saya hilang semua dan putus putus ... kalo di meet lebih irit Kouta  |
| Iya terkendala, kendala karena tidak semua mahasiswa mempunyai sinyal yang selalu full dan terkadang pun suara terputus2 karna faktor sinyal antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran melalui zoom/g.meet juga menjenuhkan dan membuat mahasiwa merasa kurang nyaman. |
| Saat meet kadang kadang suara tidak jelas video putus putus   |
| Alhamdulillah aman  |
| Banyak makan kuota  |
| Sinyal hilang ketika cuaca buruk  |
| PUTUS PUTUS GAK JELAS   |
| Tidak   |
| ada. sinyal yang sering tidak stabil menyebabkan suara terputus, tidak terkoneksi dan gangguan ketika oncam.  |
| Sinyal  |
| -   |





|   |
|---|
| Ribet   |
| Ada, Sinyal sering mengakibatkan keluar masuk Google meet dan juga suara yang putus-putus.  |
| Ada, kendala di kuota dan sinyal.   |
| Ada, share screen sangat lama untuk ditampilkan sering mengalami ngelag susah masuk meet, sering keluar masuk sendiri, suara putus-putus karena sinyal jelek, sehingga susah nyambung pada penjelasannya                                |
| kurang lebih seperti zoom, hanya saja google meet lebih ramah kuota   |
| Enak ajaa sih   |
| Sinyal buruk apalagi kalo mati lampu dan hujan  |
| Kurang lebih sama dengan zoom   |
| Kendala jaringan sering keluar masuk Sinyal jelek dan tidak punya kuota   |
| Susah sinyal, boros kuota   |
| Hampir sama seperti zoom, hanya saja lebih irit dalam penggunaan kuota  |
| Hampir sama seperti zoom  |
| Tidak ada, tetapi lebih jelas secara tatap muka   |
| Kendalanya sinyal dan paket/kuota internet.   |
| Jaringan menjadi kendala karena tidak semua jaringan di semua daerah lancar sehingga kerap sekali terputus dan tidak dapat menyimak Setiap materi dengan efektif.   |
| So far gmeet lebih efektif dari pada zoom karna sinyal jga lumayan terjaga kestabilan nya   |
| Kendala sinyal yang buruk. Terutama di cuaca penghujan seperti sekarang seringkali sinyal hilang sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu, partisipan pada google meet tidak bisa dilihat secara keseluruhan. |
| Materi tidak bisa diterima dengan jelas Karena kendala teknis dan yang lainnya  |
| Jarang menggunakan google meet  |
| Kuota   |
| -Membutuhkan kuota yang banyak. -Kadang tidak berlangsung dengan baik karena terkendala sinyal jelek.   |
| Adaaa bundd, sama kek yang atasss   |
| terkendala kuota serta sinyal apalagi saat mati listrik   |
| Kestabilan jaringan, dan kemampuan alat pendukung ketika ingin mempresentasikan materi. Ketika komponen tidak mendukung kita kuliah lewat gmeet sia sia buang buang kuota.  |
| tidak ada   |
| Apabila mati lampu sinyal saya hilang dan saya keluar dari kelas Google Meet, karena dirumah hanya menggunakan sinyal WiFi dan sinyal Telkomsel hanya 3G  |
| sinyal buruk, kuota tidak mendukung, jaringan kurang lancar   |
| Ada, susah sinyal   |
| Kendala sinyal dan mati listrik   |
| Mudah ngantuk, karena tidak biasa menatap layar terlalu lama. Tapi untuk bertanya tentang materi menjadi lebih mudah  |





|  |
|--|
| Kendala Kuota  |
| Mata kelelahan   |
| Ada, ketika kuota gak ada dan jaringan lelet   |
| Kualitas jaringan  |
| Fitur yang diberikan google meet sangat terbatas   |
| Ya, sinyal tidak stabil  |
| Kendala jika perkuliahan menggunakan google meet saya rasa pada sinyal sih, tapi kalau menggunakan google meet audien kurang terlihat jelas soalnya gambar yg ditampilkan kecil2 |
| Kuota dan sinyal alasannya ya karena daring ada mahasiswa yg rumahnya kekuatan sinyalnya kurang bagus, kuota yg kurang merata  |
| Sama seperti zoom yaitu kendala jaringan   |
| Ada, sama seperti zoom   |
| Kuota. Ketika kuota habis tidak bisa ikut perkuliahan. Tapi di gmeet lebih tidak boros dripada zoom.   |
| Jugaa sama sinyal menjadi kendala  |
| Hampir sama sih kek zoom, sinyal yg penting jdi terkadang materi yg disampaikan sulit dipahami karena voice yg masuk itu putus2  |
| Tidak ada, lebih fleksibel aja pakai google meet   |
| Membutuhkan kekuatan sinyal yang bagus   |
| Enjoy aja  |
| Belum  |
| Kualitas video jelek   |
| Ketika sinyal menghilang, otomatis keluar dari room google meet, dan ketika sinyal kurang stabil, perkuliahan yg disampaikan juga macet, lebih efektif jika menggunakan zoom     |
| Paket data yang dibutuhkan banyak dan memerlukan jaringan internet yang lancar   |
| Mahal  |
| Sinyal terkadang   |
| Masih aman, cuma kadang sinyal jadi suaranya samar   |
| Ada, terkadang sinyal atau jaringan internet terputus  |

**16. Kendala yang Dihadapi Ketika Menggunakan Media Pembelajaran Podcast**

|  |
|--|
| Adakah kendala yang dihadapi ketika menggunakan media pembelajaran secara daring (Podcast)? Berikan alasannya! |
| Tidak ada  |
| -  |
| Tidak pernah   |
| tidak ada  |



|   |
|---|
| Tidak   |
| Sinyal+kuota+tidak efektif  |
| Belum pernah  |
| pertama....terkendala pada sinyal kedua..lingkungan sebab sering terjadi tidak fokus ketika PJJ dikarenakan bisingan suara motor dan ade yg masih kecil ketiga.....terkadang laptop suka eror dan hp suka penuh memorynya |
| Tidak kendala   |
| Gak pernah pake   |
| Tidak pernah menggunakan media podcast  |
| Tidak, karena belum pernah menggunakan metode Podcast   |
| Belum pernah melakukan pembelajaran melalui podcast.  |
| Ngebosenin dan bikin ngantuk  |
| tidak pernah menggunakan media secara podcast   |
| Bagus, tapi kurang cooperative  |
| Ada,sinyal  |
| Sinyal  |
| Jaringan internet yang kurang mendukung. Sehingga kurang memahami materi yang di sedang disampaikan   |
| Kuota sangat lah terbatas   |
| Berasa ngomong sendiri  |
| Tidak ada kendala   |
| Tidak menggunakan podcast   |
| TIDAK ADA   |
| Gk ada  |
| Ribet   |
| Tidak ada, karena belum pernah menggunakan podcast.   |
| Tidak ada pake podcast  |
| Belum pernah menggunakan media ini  |
| saya tipe orang yang lebih paham jika materi disampaikan langsung, jadi pas diberikan materi melalui podcast, saya bingung  |
| Pas dengerin eh tau tau ketidurn tapi oke ajasihhh kalo dengerinnya smabil dicermatin   |
| Dalam pembelajaran tidak menggunakan podcast  |
| Tidak ada visualnya jadi bisa menimbulkan ambigu  |
| Tidak ada,tetapi lebih jelas secara tatap muka  |
| Tidak ada   |
| .   |
| Seringnya podcast diberikan jangka waktu yang panjang, sehingga sering terlupa untuk mendengarkan podcast. :) Hehe  |
| Diskusi kurang interaktif   |
| Tidak pernah pakai podcast  |
| Kurang tatap muka dan ngobrol secara langsung   |





|   |
|---|
| - Harus sambil membuka materi di PPT, supaya paham.   |
| Belum pernah. Maapp   |
| Kurang tau karena tidak memakai. Tapi mungkin tidak bisa interaksi langsung bila dari materi podcast kurang di mengerti |
| tidak pernah  |
| kurang dapat dimengerti   |
| Tidak memakai podcast   |
| Belum menggunakan fitur podcast   |
| Ada, ketika kuota gak ada dan jaringan lelet  |
| Kurang adanya interaksi antara dosen dan audien   |
| Sinyal, alasannya ya karena daring ada mahasiswa yg rumahnya kekuatan sinyalnya kurang bagus                            |
| Sejauh ini masih aman   |
| Hanya bisa didengarkan. Karena untuk orang seperti saya lebih mudah menangkap ketika melihat sesuatu yang dijelaskan.   |
| Sinyal jugaaa   |
| Belum ada   |
| Tidk bisa tanya jawab langsung  |
| Belum   |
| Gabisa dipahami kalo cuma suara   |
| Selama daring, dosen belum pernah menggunakan podcast sebagai media pembelajaran  |
| Saya tidak menggunakan media podcast  |
| gak pernah podcast  |
| Ga fokus  |
| Bikin ngantuk   |
| ...   |

**17. Kendala yang Dihadapi Ketika Menggunakan Media Pembelajaran Campuran (Contoh: WhatsApp Group, Google Classroom, Podcast, dsb)**

|  |
|--|
| Adakah kendala yang dihadapi ketika menggunakan media pembelajaran secara daring (Campuran, contoh : WhatsApp Group + Google Classroom + Podcast, dsb)? Berikan alasannya! |
| Tidak ada  |
| -  |
| Kendala jaringan dan kurangnya simpati   |
| tidak ada  |
| Tidak  |
| Jaringan   |
| Sinyal+kuota+tidak efektif   |
| Tidak ada  |



|   |
|---|
| Tidak ada, kecuali mati listrik dan jaringan hilang serta Hp atau Laptop yg cepat lowbat  |
| Jaringan yang tidak mendukung   |
| pertama....terkendala pada sinyal kedua..lingkungan sebab sering terjadi tidak fokus ketika PJJ dikarenakan bisingan suara motor dan ade yg masih kecil ketiga.....terkadang laptop suka eror dan hp suka penuh memorynya |
| Tidak   |
| Keterbatasan kuota, sulit memahami materi, jamkos banyak  |
| Tidak ada jaringan dan kuota internet   |
| Ada, seperti beberapa penjelasan yang sebelumnya sudah di paparkan  |
| sinyal, kuota, dan listrik tidak memadai  |
| Kendala utama adalah karena masalah jaringan/sinyal yang tidak stabil.  |
| Respon lambat dari dosen dan sinyal terkadang tidak stabil  |
| Ada, terkendala sinyal dan kuota  |
| hanya ketika menggunakan zoom dan google meet yang mempunyai kendala, selebihnya efektif saja   |
| Nothing   |
| Ada, sinyal dan jaringan sehingga tidak bisa mengirim tugas   |
| Terkendala dalam sinyal   |
| Secara umum kendalanya tetap sinyal dan kuota internet  |
| Akses sinyal saja yang kadang-kadang suka hilang  |
| Jaringan internet yang kurang mendukung. Sehingga kurang memahami materi yang di sedang disampaikan   |
| Kuota sangat lah terbatas   |
| Sama aja dengan yang sebelumnya   |
| Saya lebih setuju dan lebih nyaman pembelajaran yang disampaikan melalui, podcast, g.classroom, youtube, live instagram/facebook, whatsapp.   |
| Suara kecil, suara putus putus, video kadang putus putus  |
| Alhamdulillah aman  |
| Kekuatan sinyal   |
| Tidak bisa fokus jika menggunakan banyak media  |
| Bingung ada kesinambungan jadinya kadang ad yang tertinggal tidak di kerjakan   |
| Ya, sudah dijelaskan diatas   |
| tidak ada. menurut saya menggunakan metode campuran lebih efektif. karena tiap hari beda kondisi sinyal.  |
| Gk ada  |
| Sinyal yang kurang stabil   |
| Ribet   |
| Ada, yaitu kendala sinyal.  |
| Gimana sinyal.  |
| Sudah runtut dijelaskan diatas  |







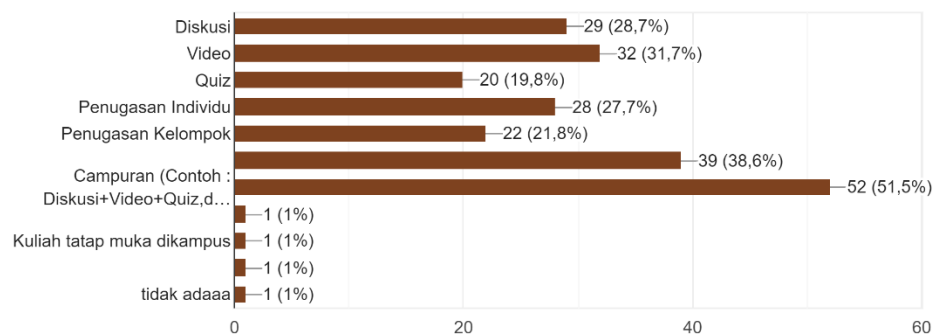
|  |
|--|
| Lebih variasi kalo yg ini, jadi kekurangan di salah satu platform, bisa dicover sama platform yg lain, jd kendalanya ketutup   |
| Ya tadi sudah saia jelaskan diatas   |
| Sinyal buruk   |
| SDA  |
| Kendalanya itu jaringan dan menguras banyak kuota  |
| Sangat membingungkan jika satu matakuliah menggunakan media pembelajaran lebih dari satu, lebih baik menggunakan salah satu saja   |
| Tidak ada,tetapi lebih jelas secara tatap muka   |
| Ada beberapa dosen yg mix seperti ini pembelajaran nya dan cukup gk buat bosen jga, so far gk ada masalah  |
| Menurut saya penggunaan media campuran lebih efektif karena bisa bervariasi.   |
| Banyak   |
| Sinyal, kuota  |
| Kuota  |
| Kendala selalu ada. Bikin bingung juga   |
| Banyak aplikasi yang perlu di download ketika gawai atau laptop tidak memiliki spesifikasi yang mendukung sama aja . Perkuliahan tidak dapat diikuti dengan baik.  |
| Apabila mati lampu saya tidak bisa mengakses semua nya dan saya ketinggalan kelas, karena dirumah hanya memakai WiFi.  |
| karakteristik teman dan dosen kurang tersampaikan  |
| sinyal buruk, kuota tidak mendukung, jaringan kurang lancar  |
| Susah sinyal   |
| susah sinyal   |
| Kadang kalau lewat wa grup atau google classroom, terkadang ketika kita bertanya tidak dijawab oleh dosen  |
| Kendala Kuota  |
| Belum ada kendala yg amat berarti  |
| Ada,ketika kuota gak ada dan jaringan lelet  |
| Kualitas jaringan  |
| Ya, sinyal tidak stabil  |
| Biasanya jika terlalu banyak platform yg digunakan untuk kuliah online itu kurang efektif, mahasiswa harus mendownload beberapa aplikasi. Mungkin beberapa dari kami memiliki kendala memori hp yg minim |
| Mungkin mixing seperti ini yg terbaik jika daring, soalnya mata tidak lelah, dan hemat kuota, juga kalau di wa group tidak terlalu membutuhkan kekuatan sinyal yg banyak                                 |
| Sudah dijelaskan di atas.  |
| Ada, kalau mati listrik, sinyal juga terkendala, jadi mau akses juga susah   |
| Kalau campuran dan dirolling tidak mudah bosan.  |
| Semuanya sinyal kendalanya   |



|  |
|--|
| kurang lebih seperti alasan yg diatas, sinyal dll      |
| Terlalu memakan banyak memori hp                       |
| Akses sinyal yang kurang bagus                         |
| Terlalu banyak media,bikin pusing                      |
| Belum  |
| Sulit dimengerti karena harus cek sana sini            |
| Tidak ada kendala                                      |
| Terlalu ribet dengan banyak media.                     |
| mumet, kebanyakan metode                               |
| Ya kendala nya campuran                                |
| Kurang semngt terkadang. Karena tidak dapat tatap muka |
| ...  |

### 18. Metode Pembelajaran (Terkait Penyampaian Materi Kuliah) yang Paling Disukai

Apa metode pembelajaran (terkait penyampaian materi kuliah) yang paling Anda sukai?  
101 tanggapan

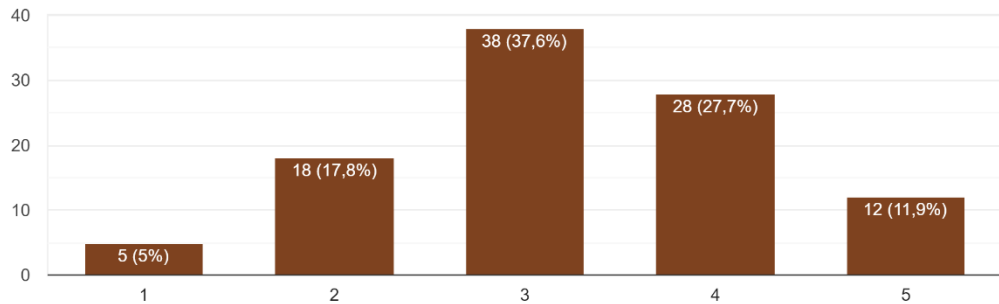


Gambar 18. Diagram metode pembelajaran (terkait penyampaian materi kuliah) yang paling disukai

Grafik di atas menunjukkan bahwa penyampaian materi yang paling disukai adalah dengan metode campuran antara diskusi, video, quiz, dan sebagainya. Metode kedua yang menjadi favorit adalah ceramah atau penjelasan dari dosen.

### 19. Penilaian Keefektifan Pembelajaran Kuliah Daring Terkait Metode Penyampaian Materi Kuliah Berupa Diskusi

Penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode (penyampaian materi kuliah) yaitu Diskusi  
101 tanggapan

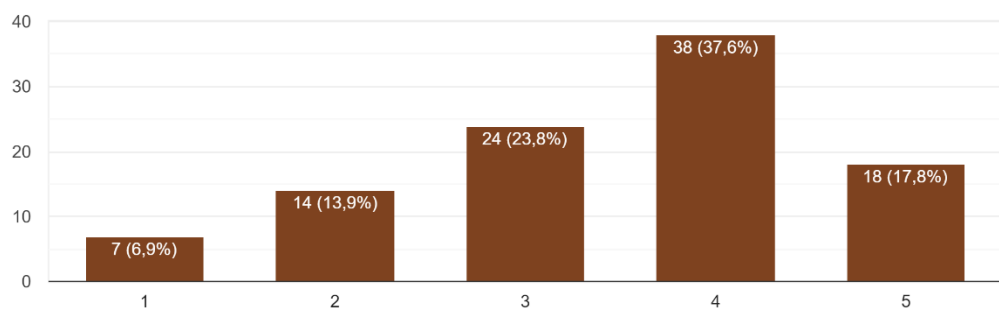


Gambar 19. Diagram penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode penyampaian materi kuliah berupa diskusi

Mayoritas responden berada pada posisi netral untuk metode penyampaian kuliah daring berupa diskusi.

### 20. Penilaian Keefektifan Pembelajaran Kuliah Daring Terkait Metode Penyampaian Materi Kuliah Berupa Video

Penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode (penyampaian materi kuliah) yaitu Video  
101 tanggapan



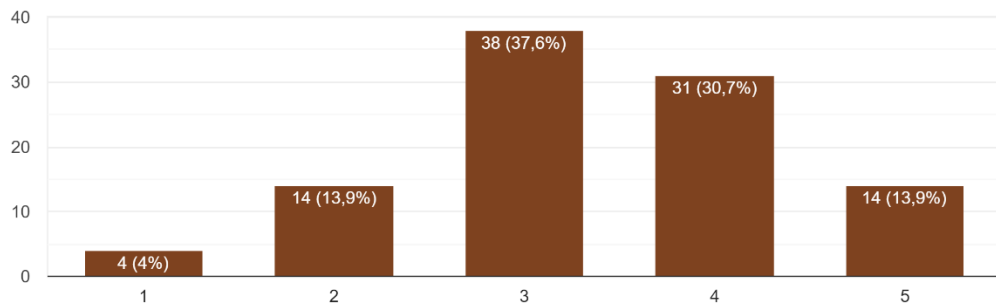
Gambar 20. Diagram penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode penyampaian materi kuliah berupa video

38 mahasiswa menganggap metode penyampaian kuliah berupa video efektif untuk diterapkan, dan 24 mahasiswa berada pada posisi netral.

## 21. Penilaian Keefektifan Pembelajaran Kuliah Daring Terkait Metode Penyampaian Materi Kuliah Berupa Quiz

Penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode (penyampaian materi kuliah) yaitu Quiz

101 tanggapan



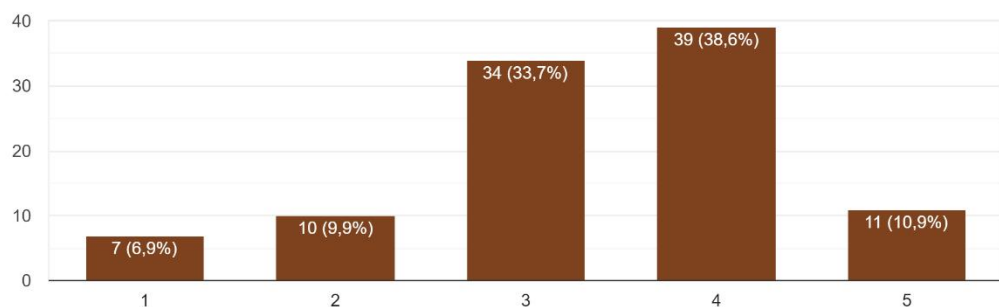
*Gambar 21. Diagram penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode penyampaian materi kuliah berupa quiz.*

Mayoritas responden, 38 mahasiswa berpendapat netral terhadap efektivitas metode penyampaian materi berupa Quiz. Sedangkan suara mayoritas kedua, 31 mahasiswa menganggap Quiz merupakan metode penyampaian materi yang efektif.

## 22. Penilaian Keefektifan Pembelajaran Kuliah Daring Terkait Metode Penyampaian Materi Kuliah Berupa Penugasan Individu

Penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode (penyampaian materi kuliah) yaitu Penugasan Individu

101 tanggapan

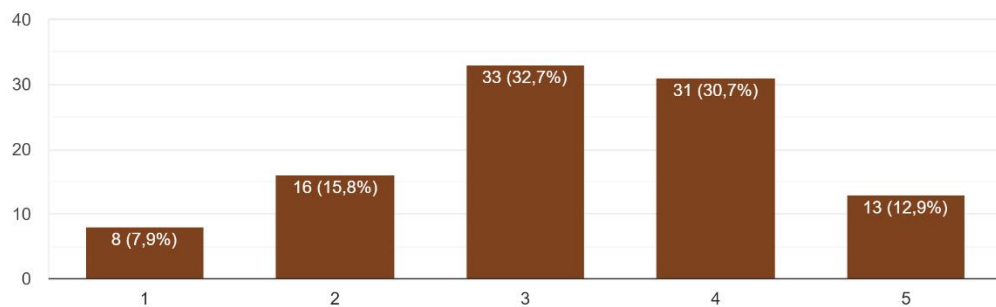


*Gambar 22. Diagram penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode penyampaian materi kuliah berupa penugasan individu.*

Grafik di atas menunjukkan bahwa penugasan individu efektif untuk diterapkan.

### 23. Penilaian Keefektifan Pembelajaran Kuliah Daring Terkait Metode Penyampaian Materi Kuliah Berupa Penugasan Kelompok

Penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode (penyampaian materi kuliah) yaitu Penugasan kelompok  
101 tanggapan

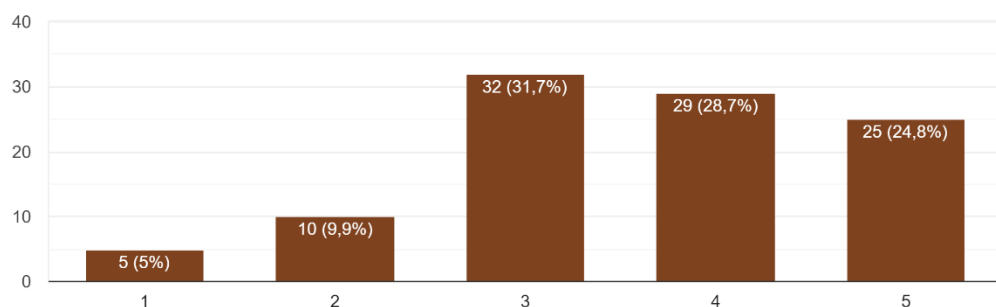


*Gambar 23. Diagram penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode penyampaian materi kuliah berupa penugasan kelompok*

Mayoritas responden, 33 mahasiswa netral terhadap efektivitas penugasan kelompok, sedangkan 31 mahasiswa beranggapan bahwa penugasan kelompok efektif untuk diterapkan.

### 24. Penilaian Keefektifan Pembelajaran Kuliah Daring Terkait Metode Penyampaian Materi Kuliah Berupa Ceramah atau Penjelasan Dosen

Penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode (penyampaian materi kuliah) yaitu Ceramah : Dosen yang menjelaskan  
101 tanggapan



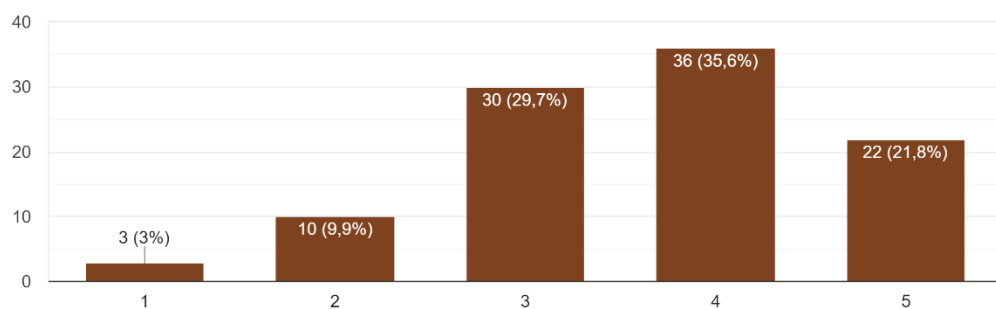
*Gambar 24. Diagram penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode penyampaian materi kuliah berupa ceramah atau penjelasan dosen*

Mahasiswa menilai netral metode penyampaian materi kuliah dengan ceramah atau penjelasan dosen.

**25. Penilaian Keefektifan Pembelajaran Kuliah Daring Terkait Metode Penyampaian Materi Kuliah Berupa Campuran (Contoh: Diskusi, Video, Quiz, dsb)**

Penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode (penyampaian materi kuliah) yaitu Campuran, contoh : Diskusi+Video+Quiz, dsb

101 tanggapan



*Gambar 6. Diagram penilaian keefektifan pembelajaran kuliah daring terkait metode penyampaian materi kuliah berupa campuran (contoh: diskusi, video, quiz, dsb)*

Penyampaian materi dengan cara mencampur beberapa metode dinilai efektif untuk diterapkan.

**26. Saran dan Masukan**

| Saran dan Masukan   |
|---|
| Dosen diharapkan tidak hanya sekedar memberi tugas, apa lagi dengan tidak memberikan rujukan dan penjelasan yang mudah dimengerti   |
| Semoga tugas-tugas yang diberikan tidak terlalu banyak dan memberatkan karena kondisi yang ada. Serta menurut saya pribadi, lebih enak mengerjakan tugas individu karena tugas kelompok agak rumit berhubung kondisi yang berjauhan antar mahasiswa |
| Semoga bisa segera kuliah tatap muka  |
| Belajar kerja kelompok kurang begitu efektif mohon sarannya kakak sekalian  |
| Kalo kuliah daring ya kuliah sesuai jadwal, jangan ganti jadwal seenaknya, malah melebihi jam kuliah  |
| Semoga semester 2 bisa pembelajaran tatap muka  |



|  |
|--|
| Mohon jika masih daring seperti ini jangan melakukan pembelajaran dengan waktu yang lama dengan media zoom atau google meet karena mahasiswa merasa bosan dan capek terlalu lama menatap layar hp/laptop dan bisa menimbulkan stress jika ditambah jaringan yang buruk karena percuma semakin lama semakin tidak berkualitas pembelajarannya   |
| Metode yg digunakan sebaiknya kondisional  |
| Menurut saya paling efektif itu jika kuliah dari dilakukan secara mixing, misal dosen menyampaikan materi di zoom/gmeet selama 30 menit lalu dilanjutkan diskusi di wa group atau classroom, tapi mungkin paling efektif di wa group karena tidak membutuhkan kekuatan sinyal yg banyak, dan tidak terlalu boros kuota   |
| Kalo menggunakan gmeet, zoom dan video gk ada masalah ketika waktu penyampaian materi namun yg WhatsApp itu agak kurang efektif karna susah di pahami banget, jdi kalo bisa sih d mix aja biar bisa sedikit <sup>2</sup> dipahami walaupun tetap butuh waktu.  |
| Menurut saya pembelajaran secara daring kurang efektif karena terlalu banyak tugas yang diberikan dosen emang sih tugas itu penting utk dikerjakan supaya dapat nilai tpi kalau kebanyakan tugas mahasiswa bisa pusing dan stress mikirin tugas  |
| Tatap muka lebih efektif   |
| -  |
| Semoga bisa secepatnya pembelajaran diadakan dengan tatap muka.  |
| Offline  |
| Tidak ada karena bagaimanapun menurut saya kuliah enakan offline   |
| Saling memahami satu sama lain   |
| Semoga UIN selain memberi kuota gratis tetapi juga memori :)   |
| pembelajaran paling efektif adalah dengan metode offline/tatap muka  |
| Semoga para dosen lebih bisa memaklumi jika ada mahasiswa yang sering terlambat apabila join zoom atau gmeet dikarenakan susah nya sinyal  |
| Semoga korona cepat hilang   |
| 2021 belajar tatap muka  |
| Yg terutama saya terkendala sinyal dan Kouta di tempat saya cuma ada sinyal Telkomsel yg lumayan bagus yang mana mahal dan cepat habis..kalo ngasih tugas usahakan tugas kelompok jangan individu terus karena masih banyak yang belum masuk kepala dan masa tenggat dalam mengumpulkan tugas mohon diperhatikan karena jam tidur saya berantakan...jadi intinya saya ingin pembelajaran tatap muka karena ingin lebih mengenal teman,dosen dan kampus bukan hanya tugas serta kalau dalam posisi tatap muka bisa diskusi (lebih efektif) dan UKT saya tolong diturunkan pak/ibu 🙏 |
| untuk pihak kampus tolonglah untuk mulai belajar tatap muka,,,biarkan kami menikmati fasilitas kampus dan biarkan kami berinteraksi tatap muka dengan dosen dengan taat pada protokol kesehatan #kamirindukampus #kamirindubelajartatapmuka  |





|   |
|---|
| Kasih subsidi kuota yang memadai dong. Coba di hitung saja kan pada pintar semua nih kuota internet perbulan dikasih 12GB saya yang dalam satu minggu cuma ada 2 mata kuliah saja tidak cukup karena 1 kali zoom itu bisa menghabiskan 2GB apalagi yang matakuliahnya banyak. Jadi kita emang bersyukur karena di beri keringanan tapi setidaknya mikir dong.   |
| SEGERAKAN KULIAH TATAP MUKA   |
| Semoga kuliah bisa segera tatap muka walaupun belum full time, paling tidak bisa campuran (daring dan luring)   |
| Menurut saya bagi yang ada di jogja itu tatap muka dan mengikuti protokol kesehatan. Bagi yg di luar jogja ketika datang di jogja tidak boleh langsung ikut dalam tatap muka, tapi tunggu dia sampe selesai 2 minggu dan mempunyai surat rapid/dsb.   |
| Menurut saya pihak universitas boleh mencoba metode campuran antara tatap muka dengan daring  |
| Semoga kedepannya bisa lebih baik lagi dan pandemi ini cepet selesai ajalah   |
| Saran saya belajar tatap muka saja karena lebih paham saat dijelaskan secara langsung. Terimakasih 🙏  |
| Saran/masukan saya sebaiknya tidak menggunakan apps terlalu banyak, karena aplikasi sekarang banyak yg memakan memori, dan beberapa diantara kami memiliki gawai dengan kapasitas memori yg minim. Terimakasih 🙏  |
| Kebanyakan dosen menggunakan metode pembelajaran itu itu saja, sehingga membosankan. Kepahaman materi hanya dapat terserap 20%  |
| Memaklumi kondisi sinyal dari masing-masing mahasiswa, tidak banyak tugas.  |
| agar perkuliahan secara daring ataupun tatap muka berjalan secara efektif , maka perlu adanya konfirmasi yang tidak terputus antara dosen dengan mahasiswa  |
| Semoga kuliah Offline terlaksana.   |
| Semoga bulan Januari 2021 perkuliahan sudah dilakukan secara campuran daring dan luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, karena ketika perkuliahan full dilakukan dirumah sangat tidak efektif, saya sendiri merasa tidak semangat dan kurang inspirasi ketika berada di rumah.   |
| Sebaiknya menggunakan metode penugasan tertulis dan diserahkan melalui WhatsApp dosen,namun tetap diberi waktu yang longgar, dikarenakan tidak semua mahasiswa memiliki jaringan internet yang bagus dan alat komunikasi yang mumpuni.  |
| Untuk kampus saya mohon pemberian kouta bisa lebih tepat waktu. Terima kasih  |
| Mohon kepada pihak terkait untuk segera memberi izin mahasiswa untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Perihal kuota kartu 3 yg hanya omong kosong belaka, dalam form disebutkan akan mendapat 51 gb, nyatanya hanya 12 gb dengan pembagian. Kalau tau hanya hoax saya tidak ganti kartu. Mohon pada dosen memberikan toleransi pengerjaan tugas. Mengingat kita tidak berada dalam lingkungan yg sama untuk berdiskusi atau mencari referensi. Serasa lebih banyak terjadi misunderstanding info. |
| Kekreatifitasan dalam penyampaian materi dan penugasan kecuali tugas membuat video  |
| Ini Kuliah Online., Bukan Tugas Online  |







|   |
|---|
| <p>sebaiknya tiap dosen menggunakan metode campuran sehingga materi yang memang sulit bisa dibahas di zoom atau gmeet. sedangkan untuk pemberitahuan penugasan bisa melalui gcr atau wa group. sering berlatih quiz dan diskusi ketika zoom juga efektif dalam memahami materi dimasa daring. penugasan kelompok kurang membantu karena selaku mahasiswa baru saya sering kesulitan menghubungi teman sekelompok saya untuk berdiskusi.</p>   |
| <p>Tetap semangat yah 🙌</p>   |
| <p>Pemerintah dan pihak kampus jangan telat memberikan paket pd mahasiswa</p>   |
| <p>Semoga segera ada kebijakan untuk perkuliahan normal tatap muka di kampus</p>  |
| <p>Sarannya, pencairan kuota dari kampus diharapkan tepat waktu, dan yang terpenting tetap patuhi protokol kesehatan agar pandemi segera hilang dan segera tatap muka, kalau soal penyampaian materi menurut saya dosen-dosen juga sudah berusaha sebaik mungkin untuk menyampaikan materi kepada para mahasiswa dalam berbagai bentuk media, tinggal bagaimana pribadi masing-masing mahasiswa untuk berusaha memahaminya. Terima kasih.</p> |
| <p>metode luring jauh lebih efek daripada daring</p>  |
| <p>Semoga pandemi cepat selesai dan kuliah tatap muka segera dimulai. Kuliah online sangat tidak efektif bagi kesehatan fisik dan mental mahasiswa.</p>   |
| <p>Sebaiknya tatap muka untuk MABA sangat butuh karena menurut saya sendiri saya tidak faham dan tidak efisien</p>  |
| <p>Untuk dosen, lebih bijak dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan minat mahasiswa.. Untuk mahasiswa, jangan terlalu mengeluh dengan tugas dan semua kendala yang dihadapi, jalani dengan ikhlas, semua akan ada waktunya untuk berakhir.. Semangat untuk kita semua..</p>   |
| <p>.</p>  |
| <p><b>POKOKNYA TATAP MUKA WES</b></p>   |
| <p>Semoga cepat masuk kuliah tatap muka, amin.</p>  |
| <p>Semoga kuliah tatap muka segera di buka, aamiin</p>  |
| <p>Mohon kuota uin tepat waktu. Kadang juga kurang dapet 11gb gabisa di pake sebulan karena tiap hari zoom dan gmet 🙄 dan bapak ibu dosen mohon tugas nya jangan banyak2 mengingat daring agak susah memahami materi, belum paham, tugasnya udah banyak banget. Semoga turun ukt.</p>   |
| <p>Sebisa mungkin segera offline, walau beberapa tenaga pendidik di kampus barat ada yang terindikasi positif covid, s</p>  |
| <p>Memaklumi apabila ada mahasiswa yang terkendala dalam mengikuti pembelajaran secara daring ini. Semoga pandemi ini cepat berakhir dan bisa kuliah secara tatap muka.</p>   |
| <p>Semoga semester besok bisa kuliah offline</p>  |
| <p>Menggunakan sistem tatap muka dengan sistem pembatasan dan rotasi setelah dilaksanakan Vaksin Covid-19</p>   |
| <p>sebaiknya kuliah tatap muka secepatnya dilakukan, karena dalam metode pembelajaran online atau jarak jauh tidak ada penanaman karakter dan materi kurang tersampaikan</p>  |





|   |
|---|
| <p>Untuk semua dosen, maaf mungkin kendalanya juga sama yakni jaringan atau apapun, tapi kalo memang mau diskusi grup Whatsapp setidaknya hadir di tengah2 dan kirim Voice Note biar lebih jelas. Bukan hadir salam pembukaan, membuka diskusi trs mahasiswa diskusi sendiri sampai akhir kemudian dosen menutup dengan salam tanpa ada sanggahan dari setiap pernyataan yg diberikan mhs yg sedang berdiskusi. Jika memang sedang ada kesibukan lain atau apapun, vn bisa diselipkan di akhir perkuliahan atau selonggarnya waktu, karna jika hanya diskusi antar mhs tanpa adanya penjelasan saya rasa masih kurang sempurna. Selebihnya, baik2 saja.</p> |
| <p>Semoga tahun depan sudah bisa ke kampus atau kuliah offline.</p>   |
| <p>Saran jika masih menggunakan metode daring bisa lebih optimal dalam penyampaian materi. Semoga secepatnya bisa kuliah offline dan tatap muka secara langsung.</p>  |
| <p>Kalo bisa segerakan kuliah tatap muka aja bu pak, gak harus semua mata kuliah, cukup beberapa yg perlu, jadi gak semua daring gitu, tp senua kebijakan kan kembali lagi kepada bapak ibu, semoga dengan adanya kuisisioner ini dapat membantu mahasiswa dalam menyampaikan aspirasinya.<br/>Terimakasih 🙏🙏🙏🙏🙏</p>  |
| <p>Semoga kedepannya bisa mengadakan edukasi tentang penggunaan E-learning, SIA, dan sistem-sistem lainnya yang mungkin masih asing untuk ditemui.</p>  |
| <p>Suka aja sih cara dosen mengajarkan ke kita, meskipun beda beda semoga itu yang terbaik disetiap dosen ada kekurangan ada kelebihan nya pokoknya kita harus paham dulu ini tuh bahas apa sih gitu lho. Butt aku suka suka aja sih nikmatin ajaa meskipun tugasss banyakk dan gak semoet ngapa ngapain tapi kalo buka tiktok kok yo masih sempet yaa wkwk. Suka aja sih</p>   |
| <p>Gk ada</p>   |
| <p>Semoga bisa blended learning karena ada beberapa makul yang sangat tidak efektif kalo hanya daring</p>   |
| <p>Mungkin lebih efektif menjelaskan lewat video lalu diunggah di YouTube.</p>  |
| <p>Saran nya untuk lebih dan tetap semangat dalam menjalani kehidupan dan terus melakukan kebaikan dan semoga bisa diciptakan nya app baru seperti zoom atau google meet dengan tingkat jaringan yang rendah dan kuota yang rendah agar semua pelajar dan mahasiswa dapat tetap merasakan pembelajaran secara efektif.</p>  |
| <p>Lebih baik pembelajaran dilakukan menggunakan satu media saja (satu matakuliah menggunakan google classrom, yg lain juga seharusnya sama-sama menggunakan google classroom) agar lebih efektif dan tidak membingungkan, presentasi atau penjelasan dari dosen sebaiknya menggunakan video agar bisa diputar ulang dilain waktu karena zoom dan google meet selain tidak bisa diputar ulang juga seringkali terkendala sinyal, sebaiknya tidak memberikan tugas terlalu banyak karena saya merasa kelelahan seharian berhadapan dengan layar hp/laptop, tidak memberikan kuis sebelum materi dijelaskan.</p>  |
| <p>Ndak ada</p>   |
| <p>dipercepat tatap mukanya</p>   |





|   |
|---|
| <p>pada saat publik hearing dilaksanakan rincian pembayaran UKT adalah salah satunya untuk membayar listrik lift dan segala prasarana yang ada, sedangkan kami mahasiswa baru yang utamanya belum pernah merasakan fasilitas tersebut pun sangat sangat keberatan jikalau sudah membayar kuota full dan ditambah kuota yang tidak cukup untuk zoom wag YouTube dan mendownload jurnal jurnal yang di berikan. Mohon sekiranya untuk meringankan UKT tersebut.</p> |
| <p>Dalam kuliah daring ini harusnya dosen bisa bervariasi dalam memberikan materi pembelajaran melalui media online yang telah disediakan agar mahasiswa tidak jenuh atau bosan dengan metode pembelajaran yang itu itu saja</p>  |
| <p>Pembelajaran online kalau bisa harus mempunyai SOP biar ada standar pembelajaran yg efektif dalam perkuliahan</p>  |
| <p>Sebaiknya kuliah secara luring, tetapi tetap harus mematuhi protokol kesehatan.</p>  |
| <p>Tetap jaga kesehatan dan kewarasan</p>   |
| <p>Diperhatikan pemberian subsidi kuota</p>   |
| <p>semoga cepat kuliah offline dan covid-19 segera reda dari muka bumi aamiin.</p>  |
| <p>Bisa ditingkatkan lagi keefektifan belajar secara daring</p>   |
| <p>Kuliah offline secepatnya</p>  |
| <p>Lebih baik tatap muka 😊</p>  |
| <p>Tolong pembagian kuotanya di tambah lagi. Soalnya tidak cukup untuk kuliah nugas dan lainnya.</p>  |
| <p>Tatap mukaaaaa</p>   |
| <p>Semoga bisa segera kuliah tatap muka dan bisa memanfaatkan segala fasilitas kampus</p>   |
| <p>Saran untuk para dosen, lebih jelas untuk menyampaikan materinya dan via pembelajarannya yakni zoom, lebih di keraskan suaranya karena tidak jelas.</p>  |
| <p>semoga kuota nya lebih banyak, pengguna telkomsel menangis kuotanya 5 hari abis 🙄</p>  |
| <p>Kreatif dalam menyusun metode perkuliahan. Biar mhs tidak bosan dan bisa menangkap apa yang disampaikan</p>  |
| <p>Semoga pandemi ini cepat berlalu dan bisa beraktifitas secara normal di kampus febi tercintahhhh</p>   |
| <p>Sebaiknya dosen menggunakan lebih dari 1 metode penyampaian materi kuliah, supaya mahasiswa jadi antusias dan tidak bosan apalagi hanya dengan metode ceramah saja.</p>  |
| <p>pengen kuliah tatap muka</p>   |
| <p>Kalau misal daring diperpanjang, mohon untuk memperbaiki model pembelajarannya.</p>  |
| <p>Tolong perjuangkan kuliah tatap muka</p>   |
| <p>Tidak terlalu menggunakan media yang boros kuota</p>   |
| <p>Semoga dengan adanya survei kepuasan ini bisa menemukan titik terang bagi mahasiswa dan dosen agar perkuliahan tetap terjaga suasana nyaman dan paham dengan materi yang ada. Tanpa ada keluhan dan gangguan apapun.</p>   |

